

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembuatan Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) dengan judul Pasir Besi Sebagai Bahan Campuran Pembuatan Keramik Kreasi Topeng Panji Dengan Finishing Raku ini secara tidak langsung adalah bentuk eksperimen untuk menguji coba dampak dari penggunaan grog berupa pasir besi pada tanah liat plastis yang dikemas dalam bentuk karya tugas akhir bentuk topeng kreasi dengan menggunakan finishing teknik Raku yang mengambil bentuk dasar topeng Panji yang dikreasikan secara kreatif oleh penulis sehingga memunculkan topeng Panji asli versi penulis sendiri.

Bahan dasar yang digunakan dalam membuat Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) adalah berupa tanah liat plastis jenis *Stoneware* yang memiliki suhu bakar 1.150°C – 1.250°C yang sangat cocok untuk melakukan eksperimen ini daripada jenis tanah *Earthenware* dan *Porseline* yang memiliki suhu bakar 900°C - 1.060°C dan 1.250°C - 1.400°C.

Warna glasir yang digunakan adalah glasir standar dengan komposisi warna pigment dan TSG (*Transparent Glaze*). warna-warna yang digunakan dalam pembuatan TAKS ini adalah warna-warna dingin, dan penulis cenderung menghindari warna-warna panas agar memiliki kesan tenang dan rileks.

Finishing dalam pembuatan Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) ini adalah menggunakan teknik Raku yang mengharuskan benda keramik melewati proses

pembakaran reduksi atau pembakaran ke-dua dengan menggunakan sampah, kertas, daun, kayu, dan sebagainya. Dalam hal tersebut penulis menggunakan bahan berupa Kertas, serpihan gergaji kayu Jati, daun munggur, daun bambu, daun pisang, dan daun jati.

Hasil dari pembuatan Tugas Akhir Karya Seni (TAKS) dengan judul Pasir Besi Sebagai Bahan Campuran Pembuatan Keramik Kreasi Topeng Panji Dengan Finishing Raku ini adalah berjumlah 19 karya. Seluruh kegiatan pembuatan karya dilakukan di studio keramik jurusan Seni rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.

Pembakaran karya dilakukan dengan suhu 1.200°C selama 6 jam pada percobaan pembakaran pertama, kemudian pada pembakaran ke 2 suhu dinaikan menjadi 1.250°C dengan waktu pembakaran selama 7 jam. Pembakaran reduksi dilakukan dengan cara membuka tungku dan mengeluarkan karya dari dalam tungku ketika tungku berada pada suhu 1.250°C - 1.000°C untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pembakaran reduksi dilakukan dengan cara membenamkan karya keramik menggunakan Sampah kertas, serpihan gergaji kayu jati, daun munggur, daun bambu, daun pisang, dan daun jati selama 3 – 4 menit yang kemudian difinishing dan dengan menggunakan air agar memunculkan efek-efek Raku berupa retak-retak, glasir meleleh (*Crawling*), warna usang atau usap, warna gosong, warna menyerupai logam tembaga, dan lain-lain yang timbul akibat reaksi kimia ketika proses pembakaran reduksi.

Hasil terakhir adalah seluruh karya keramik topeng kreasi finishing Raku dapat berhasil melewati proses Raku dengan baik dan tidak ada satupun karya yang pecah dari 19 karya tersebut sebagai mana puncak dari tujuan Tugas Akhir karya Seni (TAKS) ini adalah mewujudkan karya topeng kreasi bentuk Panji finishing Raku dengan menggunakan campuran pasir besi sebagai grog.